

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukannya pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif, seperti yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan berlakunya undang-undang ini, maka sektor pendidikan dari waktu ke waktu harus menjadi prioritas dan rujukan dalam upaya penyediaan sarana dan prasarana khususnya bagi sekolah salah satu misi sekolah adalah mempersiapkan peserta didik untuk berkembang secara optimal. Perkembangan yang optimal terjadi apabila peserta didik mampu mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan bakat, keterampilan dan minatnya.

Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran dapat dibuktikan dengan nilai yang diberikan guru atas jumlah mata pelajaran yang dipelajari siswa. Tentunya setiap kegiatan pembelajaran diharapkan selalu berujung pada keberhasilan pembelajaran yang maksimal.

Pengembangan potensi peserta didik merupakan salah satu fokus standar pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan: "Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensinya melalui pembelajaran. Dalam proses kinerja, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor yang berasal dari dalam (dalam) diri sendiri". itu berasal dari luar (eksternal).

Selain dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut, ada pula faktor lain yaitu kesempatan belajar. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kehadiran guru. Kualitas guru

juga harus diperhatikan, karena kehadiran mereka mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.

Peningkatan mutu pendidikan tergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar dan berperan dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang berpotensi berkembang. Semua guru harus mampu mengajar di depan kelas. Bahkan, kelas juga dapat diadakan di luar ruangan atau di lokasi mana pun untuk kelompok siswa. Mengajar merupakan bagian dari keterampilan seorang guru. Dan setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menguasainya dan melaksanakan ajaran tersebut. Bagi guru, mengajar bukanlah pekerjaan mudah. Di dalam kelas, guru bekerja dengan kelompok siswa. Siswa merupakan makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan. Guru yang cukup baik atau mempunyai pengalaman mengajar yang panjang biasanya terampil dan terampil dalam mengajar.

Pengalaman pendidikan merupakan salah satu unsur yang menunjang terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar seorang guru menentukan hasil belajar siswa. Pengalaman mengajar yang memadai dalam arti waktu yang digunakan guru dalam melaksanakan tugasnya menunjang tercapainya hasil pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Pengalaman mengajar juga sama pentingnya bagi kinerja guru. Instruktur dengan pengalaman mengajar yang memadai secara aktif mendukung peningkatan akademik siswa. Di sisi lain, jika guru tidak mempunyai pengalaman profesional yang memadai, keberhasilan mereka di sekolah tidak akan didukung.

Perbincangan dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Way Jepara terungkap bahwa meskipun memiliki pengalaman mengajar yang cukup panjang, namun mereka masih menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Hal ini tidak memaksimalkan pencapaian hasil pembelajaran dan menyulitkan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru profesional dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Proses belajar mengajar tidak hanya memerlukan motivasi belajar siswa, tetapi juga motivasi guru dalam mengajar, guna merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan memanfaatkan sepenuhnya keterampilan guru. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang didorong dan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan yang ada di dalam dirinya. Kekuatan pendorong ini disebut motivasi. Meskipun motivasi kerja guru sekolah mungkin dianggap sederhana, namun hal ini juga bisa menjadi

persoalan yang kompleks. Memotivasi karyawan untuk bekerja biasanya merupakan masalah yang kompleks, karena faktor individu dan organisasi mempengaruhi motivasi.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja seseorang. Motivasi kerja guru tidak lain hanyalah suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa perilaku guru diarahkan pada upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, didapatkan bahwa motivasi kerja guru tinggi dan mempunyai tanggung jawab yang besar akan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 28 oktober – 14 November 2023 di SMA Negeri 1 Way Jepara diperoleh hasil rapot sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pra Survey Terkait Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Way Jepara

NO	Indikator	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Kemampuan peserta didik pada kemampuan numerasi	54,44%	Sedang	Naik 33,33% dari tahun 2022
2	Kemampuan peserta didik pada kemampuan literasi di atas Kompetensi Minimum	45,56%	Naik	Naik sebesar 600,90% dari tahun 2022
3	Kemampuan peserta didik pada kemampuan literasi mencapai kompetensi Minimum	62,22%	Mencapai	Naik sebesar 115,37% dari tahun 2022
4	Kemampuan peserta didik pada kemampuan literasi dibawah kompetensi Minimum	17,78%	Di bawah	Turun sebesar 65,21% dari tahun 2022
	Rata-rata	<b>45 %</b>		

Sumber: Rapot Pendidikan SMA Negeri 1 Way Jepara

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa penilaian sekolah pada proporsi kemampuan numerasi untuk melihat prestasi siswa dapat dilihat pada kemampuan numerasi yaitu 54,44% dengan kategori sedang dan naik 33,33% dari tahun sebelumnya. Sedangkan kemampuan siswa pada kemampuan literasi di atas kompetensi minimum 45,56 % dengan kategori naik dan mengalami kenaikan sebesar 600,90% dari tahun sebelumnya, kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum 62,22% dengan kategori mencapai dan mengalami kenaikan sebesar 115,35% dari tahun sebelumnya, sedangkan kemampuan literasi dibawah kompetensi minimum yaitu 17,78% dengan kategori dibawah dan turun sebesar 65,21% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan kriteriaan kulusan minimum (KKM) dengan nilai rerata tersebut posisinya nilai rendah.

Berdasarkan kajian data 1, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman mengajar guru dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur. ?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Way Jepara?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 di Kecamatan Way Jepara?
3. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri I di Kecamatan Way Jepara ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Way Jepara?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 di Kecamatan Way Jepara?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Mengajar Guru dan Motivasi Kerja Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Way Jepara?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai latihan menimba ilmu pengetahuan dan praktik lapangan melalui analisis penelitian serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Pendidikan.

### **2. Bagi Instansi**

Sebagai sarana untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran pada peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 di Kecamatan Way Jepara?

### **3. Bagi Almamater**

Dapat bahan pertimbangan bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dan dapat menambah referensi keperpustakaan yang dapat digunakan bahan perbandingan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 1 Way Jepara pada tanggal 28 Oktober 2023
2. Pengalaman mengajar dalam penelitian ini di ukur melalui, lama mengajar, pelatihan, keterampilan yang dimiliki yang mencangkup keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan dan keterampilan menjelaskan serta penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.
3. Motivasi mengajar dalam penelitian ini di ukur melalui Kerja Keras, peluang akan berkembang, kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, kebutuhan akan pengakuan , kebutuhan aktualisasi diri dan gaji.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang tercermin dalam hasil belajar siswa dalam bentuk raport